

# TECHNOLOGICAL ANDRAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TACK) TRAINING TO IMPROVE THE PROFESSIONAL COMPETENCY OF EQUAL EDUCATION TUTORS

KOLOKIU

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.pj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 2, Tahun 2024

DOI: 10.24036/kolokium.v12i2.908

Received 15 Oktober 2024

Approved 12 November 2024

Published 30 November 2024

*Solfema<sup>1,5</sup>, Ismaniar<sup>2</sup>, Vevi Sunarti<sup>3</sup> Reza Gusmanti<sup>4</sup>*

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Padang

<sup>5</sup>[solfema@fip.unp.ac.id](mailto:solfema@fip.unp.ac.id)

## ABSTRACT

In the rapidly evolving digital era, the world of education is undergoing significant changes that require tutors to master content andragogy technology. Adult learners have unique characteristics compared to children, such as rich life experiences, family and work responsibilities, and different motivations for learning. Therefore, training in content andragogy technology is crucial for tutors to design and deliver material that is relevant, flexible, and tailored to the needs of adult learners. This technology enables the use of interactive and engaging digital tools that can enhance learning engagement and motivation. Additionally, such training helps tutors develop the digital skills of learners, which are highly necessary in today's workforce. Technology also enables increased accessibility and flexibility in learning, allowing learners to study anytime and anywhere. Collaboration and communication between tutors and learners, as well as among the learners themselves, can be enhanced through online platforms and digital collaboration tools. With a deep understanding of content andragogy technology, tutors can create more effective, efficient, and engaging learning experiences, helping adult learners better achieve their learning goals.

**Keywords:** Training, Knowledge, technology, Andragogy, Content

## INTRODUCTION

Beberapa tahun terakhir, pendidikan telah mengalami perubahan paradigma yang signifikan dengan adanya teknologi digital (Ismaniar, Utoyo, & Landa, 2023). Kehadiran teknologi menuntut manusia untuk memiliki paradigma yang lebih kritis, kreatif dalam berfikir, serta keseimbangan antara kemampuan dalam pengembangan dan pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan (Suryadi, 2021). Pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, tetapi telah meluas ke platform digital yang menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas (Solfema, Bartin, & Sunarti, 2020). Orang dewasa yang memiliki jadwal sibuk dan tanggung jawab beragam membutuhkan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, pemahaman tentang teknologi andragogi konten menjadi penting bagi tutor agar dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan fleksibel (Hidayati, Bentri, & Sunarti, 2019; Sunarti, Jamaris, & Solfema, 2023). Orang dewasa memiliki kebutuhan dan motivasi yang berbeda dibandingkan dengan anak-anak. Mereka membawa pengalaman hidup yang kaya dan sering kali memiliki tujuan pembelajaran yang spesifik dan praktis. Andragogi, sebagai teori pembelajaran orang dewasa, menekankan pentingnya merancang proses belajar yang berfokus pada kebutuhan, pengalaman, dan tujuan peserta didik dewasa

(Solfema, 2013). Teknologi andragogi konten membantu tutor dalam mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan ini melalui pendekatan yang lebih personal dan adaptif.

Kemajuan teknologi telah menciptakan berbagai alat dan platform yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Multimedia, simulasi, e-learning, dan aplikasi interaktif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Namun, banyak tutor yang belum sepenuhnya memahami atau memanfaatkan potensi teknologi ini. Pelatihan teknologi andragogi konten memungkinkan tutor untuk belajar bagaimana mengintegrasikan teknologi ini ke dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan dan motivasi warga belajar yakni orang dewasa (Sunarti, Iswari, Hidayati, Netra, & Handrianto, 2023). Di dunia kerja modern, keterampilan digital menjadi sangat penting. Warga belajar sering kali perlu memperbarui atau meningkatkan keterampilan mereka untuk tetap kompetitif. Dengan memahami teknologi andragogi konten, tutor dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan digital yang relevan, tidak hanya melalui materi pembelajaran tetapi juga melalui metode pengajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.

Pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi pembelajaran jarak jauh dan e-learning (Ismaniar, Rahmat, Arbarini, & Isa, 2022; Yunus & Ismaniar, 2022). Meskipun ini menawarkan banyak keuntungan, ada tantangan tersendiri dalam menjaga keterlibatan dan efektivitas pembelajaran (Sunarti, Mudjiran, & Gusmanti, 2021). Teknologi andragogi konten menyediakan alat dan strategi untuk mengatasi tantangan ini, memungkinkan tutor untuk menciptakan lingkungan pembelajaran online yang interaktif dan kolaboratif. Teknologi memungkinkan kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik antara tutor dan peserta didik serta antar peserta didik itu sendiri. Platform pembelajaran online, forum diskusi, dan alat kolaborasi digital dapat meningkatkan interaksi dan pembelajaran kolaboratif (Kurniawan, Supriyono, & Wibowo, 2022; Lestari & Kurnia, 2023). Pelatihan teknologi andragogi konten memberikan keterampilan yang diperlukan bagi tutor untuk memanfaatkan alat-alat ini secara efektif.

Dengan mempertimbangkan perubahan paradigma pendidikan, kebutuhan unik orang dewasa, kemajuan teknologi, tuntutan dunia kerja, tantangan pembelajaran jarak jauh, serta peluang untuk meningkatkan kolaborasi dan komunikasi, pelatihan tentang teknologi andragogi konten menjadi sangat penting. Melalui pelatihan ini, tutor dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan menarik bagi peserta didik dewasa.

### **Permasalahan Mitra**

Kemajuan teknologi yang pesat mempengaruhi berbagai aspek dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran. Tutor dituntut untuk terus mengikuti perkembangan teknologi agar dapat mengintegrasikannya secara efektif dalam pembelajaran (Maritsa, Salsabila, Wafiq, Anindya, & Ma'shum, 2021; Wulandari, 2023). Adaptasi yang cepat dan tepat terhadap teknologi baru akan membantu tutor dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik bagi warga belajar. Selain itu, penguasaan teknologi juga memungkinkan tutor untuk menggunakan berbagai media dan platform digital yang dapat memperkaya metode pengajaran serta memperluas akses informasi bagi warga belajar (Ananda & Shofwan, 2023).

Setiap warga belajar memiliki latar belakang, kebutuhan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, seorang tutor harus memiliki kemampuan untuk memahami dan mengenali karakteristik yang beragam ini agar dapat menyesuaikan strategi

pembelajarannya. Pemahaman yang mendalam terhadap perbedaan individual warga belajar memungkinkan tutor untuk memberikan pendekatan yang lebih personal dan efektif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu (Sunarti, Iswari, Hidayati, & Gusmanti, 2022).

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh tutor adalah kurangnya pelatihan khusus yang fokus pada penggunaan teknologi dalam konteks andragogi (pendidikan orang dewasa) serta pengembangan *content knowledge* (pengetahuan konten). Tanpa pelatihan ini, tutor mungkin merasa kesulitan untuk mengimplementasikan teknologi secara optimal dalam pengajaran, serta mengaitkan materi pelajaran dengan kebutuhan dan konteks warga belajar dewasa. Pelatihan ini sangat penting agar tutor dapat mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam menghadapi tuntutan zaman dan memberikan pengajaran yang berkualitas tinggi.

### **Solusi dan Target Luaran**

Untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi, diperlukan solusi berupa pelatihan khusus yang berfokus pada teknologi, andragogi, dan *content knowledge*. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali tutor dengan keterampilan yang dibutuhkan agar dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam konteks pembelajaran orang dewasa serta mengembangkan pengetahuan konten yang relevan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan tutor dapat meningkatkan kompetensinya sehingga mampu memberikan pengajaran yang lebih adaptif, personal, dan berkualitas tinggi sesuai dengan tuntutan zaman. Luaran dari pelatihan ini adalah tutor yang terampil dalam menggunakan teknologi, memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip andragogi, dan mampu menguasai serta menyampaikan *content knowledge* secara efektif.

### **METHOD**

Peningkatan kompetensi professional tutor pendidikan kesetaraan dilakukan melalui pelatihan, ada beberapa tahapan dalam pelatihan ini, pada tahap pertama, peserta pelatihan akan mendapatkan pengetahuan dasar yang komprehensif mengenai teknologi, prinsip-prinsip andragogi, dan *content knowledge*. Materi ini akan disampaikan melalui sesi teori yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan orang dewasa. Selain itu, peserta juga akan mempelajari bagaimana mengembangkan dan menyampaikan materi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar, serta bagaimana menerapkan prinsip-prinsip andragogi untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inklusif. Setelah mendapatkan landasan teori yang kuat, peserta akan dilibatkan dalam sesi praktik langsung yang berfokus pada penerapan teknologi, andragogi, dan *content knowledge*. Dalam kegiatan ini, peserta akan diajak untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam situasi pembelajaran nyata, menggunakan berbagai alat dan platform digital. Praktik ini dirancang untuk mengasah keterampilan teknis peserta dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam strategi pengajaran, sekaligus memperkuat kemampuan mereka dalam menyusun dan menyampaikan materi pelajaran yang efektif sesuai dengan prinsip-prinsip andragogi. Kegiatan ini akan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan yang relevan, sehingga mereka siap untuk menerapkannya dalam konteks pengajaran sehari-hari.

## DISCUSSIONS

*Teknologi, Andragogi Content Knowledge (TACK)* adalah pengetahuan tentang interaksi kompleks antara domain prinsip pengetahuan, yaitu konten, andragogi, dan teknologi (Knowles, 1970; Kurniasari & Mardikaningsih, 2022; Suyamto, Masykuri, & Sarwanto, 2020). Di era digital yang semakin berkembang ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi ajar secara tradisional, tetapi juga membutuhkan pemahaman mendalam dari para tutor untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran (Redhana, 2024). Hal ini penting karena teknologi, ketika digunakan secara efektif, dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penerapan ruang kelas modern dan inovatif, penting untuk mempertimbangkan secara bersama-sama aspek andragogi, konten, dan teknologi (Bintang, Arsanti, & Hasanudin, 2023; Septiyanti, Inderawati, & Vianty, 2020). Dalam konteks ini, pelatihan mengenai TACK menjadi sangat penting dan relevan untuk menghadapi tantangan-tantangan pendidikan saat ini. Mitra pelatihan sering dihadapkan pada masalah besar dalam mengimplementasikan TACK dalam proses pembelajaran mereka. Tantangan ini tidak hanya mencakup keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, tetapi juga kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan cepat di lingkungan pendidikan, rendahnya keterlibatan peserta didik, serta kurangnya kompetensi digital yang memadai (Hulu, 2023; Husna et al., 2023; Wahyu Yuda Pradana & Nasution, 2023). Tanpa pelatihan yang tepat, para tutor mungkin tidak familiar dengan alat dan platform digital yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Pelatihan TACK memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan kepada para tutor agar mereka mampu menggunakan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran. Di era digital yang berubah dengan cepat, adaptabilitas menjadi kunci keberhasilan dalam pendidikan (Faizal, Arta, Asiyah, & Mashudi, 2023; Setyowati, Moscato, & Embre, 2023). Melalui pelatihan ini, tutor dan mitra pelatihan dapat mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap metode dan alat pembelajaran baru, sehingga pembelajaran tidak menjadi stagnan dan tetap efektif. Selain itu, pelatihan TACK membantu tutor dalam menghadapi rendahnya keterlibatan peserta didik dewasa, salah satu tantangan utama dalam pembelajaran. Dengan mengajarkan cara memanfaatkan teknologi secara interaktif dan relevan, pelatihan ini memungkinkan tutor untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dewasa. Akibatnya, keterlibatan dan motivasi peserta didik dewasa dapat meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Pelatihan TACK juga menekankan pentingnya pengembangan kompetensi digital, yang semakin mendesak di dunia kerja modern (Amelia, Rakibah, Ananda, & Rozi, 2023). Banyak peserta didik dewasa membutuhkan peningkatan keterampilan digital agar tetap relevan dan kompetitif dalam pasar kerja. Melalui pelatihan ini, tutor dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan digital yang dibutuhkan.

Secara keseluruhan, pelatihan TACK memungkinkan tutor untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dengan cara yang tidak hanya efektif tetapi juga sesuai dengan konteks andragogi dan konten. Pelatihan ini memberikan dasar yang kuat bagi para pendidik untuk merancang pembelajaran yang modern, inovatif, dan mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri, aktif, serta sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan pendekatan ini, tutor pendidikan kesetaraan dapat menggabungkan semua komponen TACK dalam

rancangan pembelajaran yang komprehensif dan efektif, sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, relevan, dan berorientasi pada hasil yang optimal.

## CONCLUSION

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran orang dewasa yang membutuhkan metode yang fleksibel dan adaptif. Penerapan pendekatan *Teknologi, Andragogi, Content Knowledge (TACK)* dalam pembelajaran sangat krusial untuk merespons tantangan-tantangan yang muncul. Tantangan-tantangan ini meliputi kebutuhan akan adaptabilitas teknologi, peningkatan keterlibatan peserta didik dewasa, dan penguasaan kompetensi digital yang relevan. Pelatihan TACK memberikan solusi efektif dengan membekali para tutor kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Pelatihan ini juga membantu tutor memahami peran penting andragogi dalam menciptakan proses belajar yang personal dan relevan bagi peserta didik dewasa. Selain itu, penguasaan content knowledge memastikan materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan warga belajar yang terus berkembang. Dengan adanya pelatihan TACK, tutor diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan dunia kerja yang semakin menuntut kompetensi digital. Pada akhirnya, pelatihan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan berorientasi pada hasil, meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di era modern ini.

Lembaga pendidikan dan pelatihan sebaiknya meningkatkan frekuensi dan aksesibilitas pelatihan TACK bagi para tutor. Pelatihan yang dilakukan secara berkala akan memastikan bahwa tutor selalu mendapatkan pembaruan mengenai perkembangan terbaru dalam teknologi, andragogi, dan pengetahuan konten. Dengan demikian, mereka dapat terus menyesuaikan metode pengajaran mereka agar tetap relevan dan efektif di era digital ini

## ACKNOWLEDGEMENT

Penulis menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terimakasih ke pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini, dengan no kontrak pengabdian: 1560/UN34.15/LT/2024.

## REFERENCES

- Amelia, F., Rakibah, S., Ananda, P. silva, & Rozi, F. (2023). Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Era Digital. *Journal of Management Science and Bussines Review*, 1(4).
- Ananda, T. A., & Shofwan, I. (2023). Peran Tutor dalam Layanan Pembelajaran Komputer di Lembaga Kursus Pelatihan Elmuna Klirong Kebumen. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 8(2).
- Bintang, N. A., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi Penerapan Komponen Pendidikan Andragogi pada Siswa Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, Dan Diseminasi*.

- Faizal, M. A., Arta, A., Asiyah, B. N., & Mashudi, M. (2023). The Role of Edupreneurship in Gen Z in Shaping Independent and Creative Young Generation. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2).
- Hidayati, A., Bentri, A., & Sunarti, V. (2019). Analisis Kebutuhan Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru SD di Kabupaten Padang Pariaman. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2(2), 288–293. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>
- Hulu, Y. (2023). Problematika Guru dalam Pengembangan Teknologi dan Media Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(6).
- Husna, K., Fadhilah, F., Ulfa Hayana Sari Harahap, Fahrezi, M. A., Manik, K. S., Ardiansyah, M. Y., & Nasution, I. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4).
- Ismaniar, I., Rahmat, A., Arbarini, M., & Isa, A. H. (2022). Analysis of Readiness to Organize Learning from Home for Early Childhood during the COVID 19 Pandemic Period in Indonesia. *Webology*, 19(1).
- Ismaniar, I., Utoyo, S., & Landa, K. S. (2023). Analysis of the Relevance of Application of Behavioristic Theory in the Development of Positive Behavior in Early Childhood in the Era of Information Technology. *KOLOKIU Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(1).
- Knowles, M. S. (1970). *Modern Practice of Adult Education*. New York: Asosiation Press.
- Kurniasari, P., & Mardikaningsih, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Berbasis Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)*, 2(22).
- Kurniawan, H., Supriyono, S., & Wibowo, T. (2022). Strategi Pembelajaran Kolaborasi Online Pada Pembelajaran Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(4).
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3).
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahab: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2).
- Redhana, I. W. (2024). *Pembelajaran Digital Pada Abad ke-21*. Bali: Undiksha Press.
- Septiyanti, M., Inderawati, R., & Vianty, M. (2020). Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) Perception of English Education Students. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 165–174. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2114>
- Setyowati, W., Moscato, J., & Embre, C. (2023). Strategi Pendidikan Dasar untuk Menghadapi Tantangan Era Kurikulum Digital dengan Studi Empiris. *Jurnal MENTARI: Manajemen Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1).
- Solfema, Bartin, T., & Sunarti, V. (2020). Growing the Entrepreneurship Spirit of Women Through the Optimization of the Use of Information Technology in Family Members. *Proceedings of the 1st Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium*

(PSSHERS 2019).

- Solfema, S. (2013). *Andragogi Konsep dan Penerapannya*. Malang: Wineka Cipta.
- Sunarti, V., Iswari, M., Hidayati, A., & Gusmanti, R. (2022). Analysis of Andragogy Approach in Aspects of Tutor Performance According to Citizens Learning Equality Education. *Bisma The Journal Of Counseling*, 6(2).
- Sunarti, V., Iswari, M., Hidayati, A., Netra, Z., & Handrianto, C. (2023). The Development of Technological Andragogical Content Knowledge (TACK) Assessment Instrument for Equivalency Education Program Tutors. *Journal of Advanced Zoology*, 44.
- Sunarti, V., Jamaris, J., & Solfema, S. (2023). The Importance of Training for Equality Tutors in Improving Competence of the Use of Information, and Communication Technology in Learning. *AIP Conference Proceedings*.
- Sunarti, V., Mudjiran, M., & Gusmanti, R. (2021). Mitigasi Dampak Psikologi Terhadap Anak Akibat Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(1).
- Suyamto, J., Masykuri, M., & Sarwanto, S. (2020). Analisis Kemampuan Tpack (Technolgical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi SMA dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41381>
- Wahyu Yuda Pradana, & Nasution, M. I. P. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Tantangan Guru Pada Abad 21. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2).
- Wulandari, R. (2023). Dampak Perkembangan Teknologi dalam Pendidikan. *Jurnal PGSD Indonesia*, 09(2).
- Yunus, M., & Ismaniar, I. (2022). The Relationship Between Parent's Role in Learning Assistance with Children's Reading Learning Outcome at PAUD Ceria Kasih Bunda During Covid-19 Pandemic. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(4).